

Pengaruh Harga, Fasilitas, Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Lubang Kilat Di Desa Riam Tinggi Kabupaten Lamandau

Layli Sa'adah¹, Eko Prawoto², Meftahudin³, M. Trihudyatmanto^{4*}

^{1 2 3 4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

*Email: trihudyatmanto@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh harga, fasilitas dan daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung pada Obyek Wisata Lubang Kilat di Desa Riam Tinggi Kabupaten Lamandau.

Metode - Sampel dalam penelitian ini sebanyak 114 responden yang merupakan pengunjung Obyek Wisata Lubang Kilat. Cara pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*, sedangkan dalam penentuan jumlah sampel menggunakan teori Hair. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari responden dan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, lalu diolah menggunakan SPSS. Uji dianalisis dengan menggunakan analisis linear berganda kemudian menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis meliputi uji koefisien determinasi dan uji signifikansi koefisien regresi dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil - Hasil penelitian ini menyatakan bahwa harga, fasilitas dan daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung wisata Lubang Kilat di Desa Riam Tinggi Kabupaten Lamandau.

Implikasi - Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah saran dan informasi bagi pengelola Wisata Lubang Kilat untuk lebih memperhatikan Kepuasan Pengunjung pada wisata tersebut.

Kata Kunci: Harga, Fasilitas, Daya Tarik Wisata dan Kepuasan Pengunjung

Latar Belakang

Sejalan dengan semakin maraknya dunia pariwisata yang muncul baik secara alami ataupun buatan, di zaman sekarang ini harga yang terjangkau, fasilitas yang memadai dan daya tarik wisata yang baik sangat berpengaruh sekaligus memberikan kepuasan bagi setiap pengunjung. Tak terkecuali pada sektor pariwisata lubang kilat yang berlokasi di Desa Riam Tinggi, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah yang sangat memukau dan memiliki daya kompetitif besar.

Kepuasan pengunjung merupakan perasaan seseorang setelah membandingkan apa yang dirasakan sesuai dengan harapannya, maka para wisatawan akan melakukan kunjungan kembali. Salah satu wisatawan lokal mengaku tidak pernah bosan berkunjung ke Lubang Kilat karena keindahannya seperti negeri di atas awan. Meningkatnya pengunjung wisata Lubang Kilat menunjukkan kepuasan wisatawan dalam daya tarik wisata yang disajikan tempat wisata.

Fasilitas wisata merupakan pelengkap daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang sedang menikmati perjalanan wisata. Fasilitas wisatawan adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang harus digunakan oleh wisatawan dalam perjalanan untuk tujuan wisata (Edward Inskeep. 1991: 44). Fasilitas wisata pada obyek wisata Lubang Kilat sudah lengkap namun belum memadai/ seperti tempat parkir, toilet umum, tempat ibadah, tempat persinggahan, akses yang mudah dan tempat kuliner yang menjajakan makanan dan minuman.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung adalah harga atau tarif masuk dari tempat wisata tersebut. Harga yang ditawarkan cukup bervariasi, senin sampai jumat dikenakan tarif 20.000,- per orang, lalu untuk hari sabtu dan minggu 25.000,- per orang.

Faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung selanjutnya adalah daya tarik wisata. Daya tarik wisata merupakan fasilitas dan aktivitas yang menarik wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata didaerah yang menjadi tujuan wisata (Yoeti. 2018). Daya tarik wisata Lubang Kilat adalah terdapatnya gugusan panorama hutan diatas bukit yang keindahannya belum banyak tersentuh wisatawan dengan karakteristik berbeda dan memukau. Jika sampai di atas bukit, terasa bak negeri di atas awan. Dalam perjalanan menuju atas bukit memakan waktu 1,5 jam hingga 2 jam dengan jalan yang cukup ekstrim.

Obyek wisata Lubang Kilat mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan pada tahun 2020-2022, artinya terjadi ketidakstabilan pada harga, fasilitas, ataupun daya tarik wisata yang disediakan dari tahun 2020 hingga 2022. Sehingga terjadinya fluktuatif pada pengunjung.

Tabel 1. Jumlah Pengunjung

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2020	7.309
2.	2021	8.269
3.	2022	6.146

Sumber data: Pengelola Wisata

Terjadinya fluktuatif atau naik turun pada jumlah pengunjung wisata Lubang Kilat diduga karena kurang maksimalnya dalam fasilitas yang disediakan dan kenaikan harga secara signifikan. Selain itu, minimnya penelitian pada objek wisata tersebut. Maka dari itu, berdasarkan permasalahan tersebut diharapkan pihak pengelola wisata Lubang Kilat dapat membenahi fasilitas yang ada dan destinasi wisata yang di tawarkan, lalu menetapkan tarif yang terjangkau, sehingga dapat menciptakan kepuasan pengunjung.

Kerusakan daya tarik dan fasilitas wisata diduga sebagai faktor yang menyebabkan penurunan kunjungan wisata, mengingat penelitian terdahulu menyebutkan bahwa daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat kunjung seperti dalam penelitian Sopyan & Widiyanto (2015). Penelitian Purwanggo dan Akriningsih (2015), juga menyebutkan hal yang sama.

Harga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan (Freddy Rangkuti, 2001) "Persepsi harga adalah biaya yang harus konsumen keluarkan untuk memperoleh produk atau jasa yang ia inginkan". Wisata Lubang Kilat mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi. Kenaikan harga tiket masuk wisata Lubang Kilat dari 10.000,- untuk hari senin sampai jumat menjadi 20.000,-. Sedangkan tiket masuk 15.000,- untuk hari sabtu dan minggu menjadi 25.000,-. Kenaikan ini memicu dari berbagai pihak, terutama dari wisatawan yang merasa tidak puas.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuatif jumlah pengunjung wisata Lubang Kilat. Untuk itu perlu dilakukannya penelitian, untuk mengetahui hal-hal yang menjadi sebab terjadinya fluktuatif pada jumlah pengunjung wisata Lubang Kilat.

Tinjauan Pustaka

Harga

Dalam sektor pariwisata apabila harga yang ditawarkan tidak sebanding dengan pelayanan dapat berpengaruh kepada minat berkunjung wisatawan. Dimana harga merupakan elemen bauran pemasaran yang dapat menghasilkan pendapatan. Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang dinyatakan dengan uang (Wardhani et al., 2008). Fare atau harga tiket adalah harga yang dibayarkan untuk sebuah tiket. Harga tiket akan berdampak pada ketentuan dan larangan yang melekat pada tiket. Menurut Sulistiyana, (2015) Harga adalah sejumlah yang dibebankan atau dikeluarkan atas sebuah produk dan jasa. Penelitian Desi Kurnia Rahmawati & Muslikhah Dwiartanti (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan harga terhadap kepuasan pengunjung. Tempat Wisata Lubang Kilat di Riam Tinggi mengalami kenaikan harga secara signifikan. Kenaikan ini memicu dari berbagai pihak, terutama dari wisatawan yang merasa tidak puas. Hal ini menunjukkan bahwa Harga berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung pada Obyek wisata Lubang Kilat.

H1: Harga berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung pada Obyek Wisata Lubang Kilat di Riam Tinggi.

Fasilitas

Fasilitas wisatawan adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang harus digunakan oleh wisatawan dalam perjalanan untuk tujuan wisata (Edward Inskeep (1991: 44). Fasilitas wisatawan merupakan ujung tombak usaha kepariwisataan yang dapat diartikan sebagai usaha yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada wisatawan pada suatu daerah tujuan. Dalam penelitian Nurmala & Sullaida (2022), hasil Penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas Wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada Wisata Pantai Ujong Blang Kota Lhokseumawe.

Tempat Wisata Lubang Kilat di Riam Tinggi sudah tersedia fasilitas yang baik, namun fasilitas yang disediakan belum lengkap, sehingga wisatawan merasa kurang puas ketika berkunjung di tempat wisata tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Fasilitas berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung pada Obyek Wisata Lubang Kilat di Riam Tinggi.

H2: Fasilitas berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung pada Obyek Wisata Lubang Kilat di Riam Tinggi.

Daya Tarik

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, keaslian, dan nilai yang menjadi motivasi wisatawan untuk mengunjunginya (Sammeng, 2001). Dalam satu destinasi wisata dimungkinkan memiliki beragam destinasi wisata (Darsoprajitno, 2002). Daya tarik tempat tujuan wisata merupakan motivasi utama bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata (Witt,1994 dalam Basiya R dan Hasan Rozak, 2012). Daya tarik wisata adalah sesuatu yang harus ada, karena daya tarik merupakan unsur utama produk pariwisata seperti diungkapkan oleh Pitana dalam Faikar Adam Wiradipoetra dan Erlangga Brahmanto. Penelitian Armilian dkk (2017), Kirom (2016) dan Cristian (2017) menunjukkan bahwa daya tarik berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung wisata.

Daya tarik wisata Lubang Kilat adalah terdapatnya gugusan panorama hutan diatas bukit yang keindahannya belum banyak tersentuh wisatawan dengan karakteristik berbeda dan memukau. Jika sampai di atas bukit, terasa bak negeri di atas awan. Wisatawan merasa puas dengan pemandangan yang ditawarkan. Hal ini menunjukkan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung pada Obyek Wisata Lubang Kilat di Riam Tinggi.

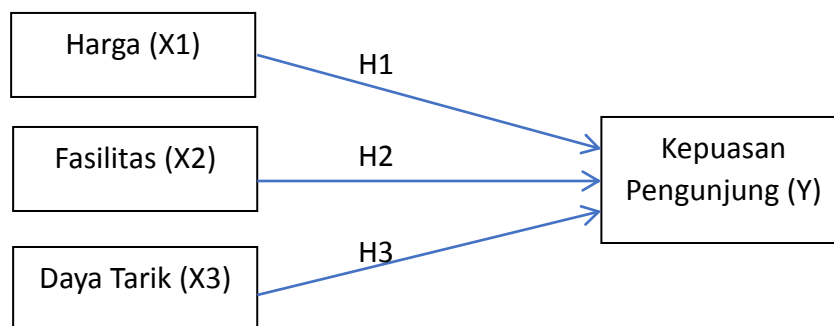
H3: Daya Tarik Wisata berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung pada Obyek Wisata Lubang Kilat di Riam Tinggi.

Kepuasan Pengunjung

Istilah “kepuasan” merupakan istilah yang populer dalam bidang kajian apapun, takterkecuali dalam bidang pariwisata. Seorang pengunjung sebelum mengunjungi tempat wisata yang dituju pastinya memiliki gambaran tertentu tentang bagaimana keadaan atau pelayanan ketika di tempat wisata tersebut. Kepuasan pengunjung muncul dari dalam hati pengunjung dengan perasaan senang atau kecewa setelah membandingkan persepsi atau kesannya terhadap fasilitas dan pelayanan yang telah disediakan dan harapan-harapannya sebelumnya. Jika kenyamanan yang dirasakan memenuhi harapan maka pengunjung akan merasa puas, sebaliknya jika tidak memenuhi harapannya maka pengunjung akan kecewa dan merasa tidak puas. Kepuasan yang tinggi terhadap tempat wisata yang dikunjungi menciptakan kelekatan emosional, bukan hanya sekedar kesukaan atau preferensi rasional, akhirnya akan tercipta kesetiaan pengunjung untuk Kembali berkunjung.

Kerangka Penelitian

Dari hasil penjabaran variabel diatas kerangka yang didapatkan sebagai berikut :



Gambar 1.
Pengaruh Harga, Fasilitas dan Daya Tarik Terhadap Kepuasan Berkunjung

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan data diolah menggunakan program SPSS

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh dari Harga (X1) Fasilitas (X2) dan Daya Tarik Wisata (X3) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y).

Populasi dan Sampel

Jenis populasi yang akan diteliti adalah populasi *infinite*, karena peneliti ini tidak mengetahui jumlah pasti wisatawan yang pernah mengunjungi Lubang Kilat di Riam Tinggi. Teknik pengumpulannya yaitu menggunakan *Accidental Sampling* untuk menentukan jumlah sampelnya. *Accidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel. Dalam penelitian ini perhitungan sampel penelitian menggunakan rumus (Hair, et al 2006). Penentuan jumlah sampel yang *representative* adalah tergantung pada jumlah variabel bebas di kalikan 15 sampai 20. Penulis menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak $3 \times 20 = 60$ jumlah minimal responden. Dalam penelitian ini digunakan 114 responden.

Hasil dan Pembahasan

Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah kepuasan pengunjung pada harga, fasilitas dan daya tarik di tempat wisata Lubang Kilat Riam Tinggi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuisioner secara langsung kepada responden yang pernah melakukan kunjungan di tempat wisata Lubang Kilat Riam Tinggi berjumlah 114 kuisioner.

Tabel 2. Responden

Responden	Disebar	Kembali	Gugur	Valid
Pengunjung Wisata	114	114	0	100%
Lubang Kilat				
Jumlah	114	114	0	100%

Sumber data: Data primer diolah, 2023

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut dikatakan valid atau tidak. Untuk menguji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson*. Dalam penelitian ini validitas dari indikator analisis menggunakan df (*degree of freedom*) dengan rumus $df = n - 2$. Jadi df yang digunakan adalah $114 - 2 = 112$ dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 maka menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,1840.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	R tabel	Keterangan
Harga	1	0,820	0,1840	Valid
	2	0,886	0,1840	Valid
	3	0,891	0,1840	Valid
Fasilitas	1	0,553	0,1840	Valid

Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	R tabel	Keterangan
	2	0,760	0,1840	Valid
	3	0,679	0,1840	Valid
	4	0,658	0,1840	Valid
	5	0,764	0,1840	Valid
	6	0,748	0,1840	Valid
	7	0,658	0,1840	Valid
Daya Tarik Wisata	1	0,838	0,1840	Valid
	2	0,819	0,1840	Valid
	3	0,735	0,1840	Valid
	4	0,670	0,1840	Valid
Kepuasan Pengunjung	1	0,586	0,1840	Valid
	2	0,728	0,1840	Valid
	3	0,635	0,1840	Valid
	4	0,610	0,1840	Valid
	5	0,650	0,1840	Valid

(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Dari tabel hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Artinya setiap indikator variabel Harga, Fasilitas, Daya Tarik Wisata dan Kepuasan Pengunjung dinyatakan valid. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrument ini dapat digunakan dalam mengukur variabel yang telah ditetapkan.

Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun kriteria reliabilitas yang digunakan adalah apabila nilai hitung uji reliabilitas $\geq 0,60$.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Alfa Cronbach's	Keterangan
1	Harga (X1)	0,827	Reliabel
2	Fasilitas (X2)	0,812	Reliabel
3	Daya Tarik Wisata (X3)	0,765	Reliabel
4	Kepuasan Pengunjung (Y)	0,639	Reliabel

(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel Harga, Fasilitas, Daya Tarik Wisata dan Kepuasan Pengunjung ternyata diperoleh nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$. Sehingga hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

Uji Goodness of Fit (Uji F)

Uji F merupakan uji untuk menilai apakah suatu model yang diusulkan dalam suatu penelitian sudah tepat atau fit. GOF hanya dapat digunakan dalam uji regresi atau umumnya disebut uji ANOVA dengan *output* statistik F hitung.

**Tabel 5. Hasil Uji Goodness of Fit (Uji F)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215,722	3	71,907	33,040	,000 ^b
	Residual	239,401	110	2,176		
	Total	455,123	113			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

b. Predictors: (Constant), Daya Tarik, Harga, Fasilitas

(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.32 dapat diketahui hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), dan diperoleh juga nilai F hitung = 33,040 > F tabel = 2,69. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini dinyatakan sesuai.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Kemudian uji normalitas data juga dapat menggunakan nilai *Kolmogorov Smirnov*. Dikatakan memenuhi normalitas apabila nilai residual yang dihasilkan > 0,05 (Imam Ghazali, 2013: 160). Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45553795
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,058
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Dari tabel di atas diperoleh hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* memiliki probabilitas tingkat signifikansi di atas tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,200. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual yang terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi menggunakan nilai VIF- *Varian Inflation Factor*. Kriteria dalam uji multikolinearitas adalah nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Harga (X1)	0,818	1,222	Tidak ada Multikolinearitas
Fasilitas (X2)	0,453	2,207	Tidak ada Multikolinearitas
Daya Tarik (X3)	0,423	2,363	Tidak ada Multikolinearitas

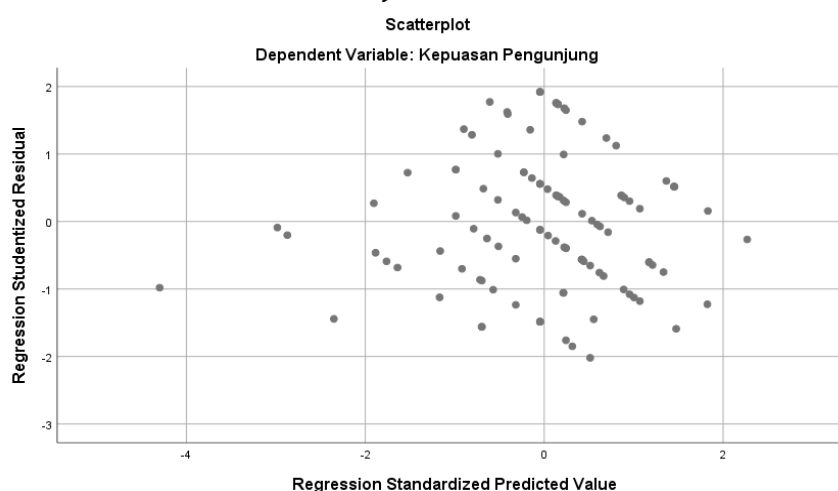
(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Dari tabel di atas terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai *tolerance* > 0,10. Kemudian hasil perhitungan VIF menunjukkan hal yang sama yakni tidak ada satupun variabel independen yang mempunyai nilai VIF < 10. Sehingga disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini untuk mendeteksi adanya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y telah diperdiksi dan sumbu X adalah residual yang telah di-*standardized*. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan baik di atas angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini uji regresi linier berganda untuk menjelaskan hubungan variabel Kepuasan Pengunjung (Y) dengan variabel Harga (X1), Fasilitas (X2) dan Daya Tarik Wisata (X3).

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	9,379	1,328	
HARGA	,241	,095	,194
FASILITAS	,125	,054	,238
DAYA TARIK	,401	,110	,386

a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGUNJUNG
(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Dari tabel diatas menunjukkan hasil olah data regresi atas variabel Harga (X1), Fasilitas (X2) dan Daya Tarik Wisata (X3) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y). Hasil persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 9,379 + 0,241 X1 + 0,125 X2 + 0,401 X3 + e$$

Uji t

Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dan nilai signifikan.

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,379	1,328		7,062	,000
HARGA	,241	,095	,194	2,539	,013
FASILITAS	,125	,054	,238	2,313	,023
DAYA TARIK	,401	,110	,386	3,631	,000

a. Dependent Variable: KEPUASAN PENGUNJUNG
(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.31 berikut ini dijelaskan pengaruh pada masing-masing variabel independen secara parsial:

1. Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Harga (X1) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) di peroleh nilai t hitung = 2,539 > t tabel = 1,98197 dengan tingkat signifikan 0,000. Dengan batas signifikansi (α) = 0,05, maka nilai batas signifikansi α (0,05) > nilai signifikansi 0,000 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel Harga (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (Y).
2. Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Fasilitas (X2) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) di peroleh nilai t hitung = 2,313 > t tabel = 1,98197 dengan tingkat

signifikan 0,021. Dengan batas signifikansi (α) = 0,05, maka nilai batas signifikansi α (0,05) > nilai signifikansi 0,021 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel Fasilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (Y).

- Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Daya Tarik (X3) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) di peroleh nilai t hitung = 3,631 > t tabel = 1,98197 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan batas signifikansi (α) = 0,05, maka nilai batas signifikansi α (0,05) > nilai signifikansi 0,000 maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel Daya Tarik (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi yang berbentuk secara parsial variabel-variabel independen (Harga, Fasilitas, dan Daya Tarik Wisata) yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kepuasan Pengunjung). Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,688 ^a	,474	,460	1,47525

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik, Harga, Fasilitas

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

(Sumber: Data Primer Diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.33 di atas, menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 47,4%, sedangkan sisanya 52,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini. Hal ini memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi Kepuasan Pengunjung.

Pembahasan

Pengaruh Harga terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel harga terhadap kepuasan pengunjung wisata Lubang Kilat dengan studi pada pengunjung wisata Lubang kilat di Riam Tinggi. Dikarenakan dalam penelitian ini diperoleh nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel (2,539 > 1,98197) dengan nilai signifikan 0,013 < 0,05.

Hal ini berarti adanya harga yang diberikan oleh pengelola pariwisata mempengaruhi kepuasan pengunjung. Pengunjung tertarik melakukan kunjungan karena harga terjangkau, sesuai dan memiliki daya saing.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desi Kurnia Rahmawati dan Muslikhah Dwihartanti (2017) serta penelitian Sabrina Amaliawati (2015) yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel harga terhadap kepuasan pengunjung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y).

Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel fasilitas terhadap kepuasan pengunjung wisata Lubang Kilat dengan studi pada pengunjung wisata Lubang kilat di Riam Tinggi. Dikarenakan dalam penelitian ini diperoleh nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,313 > 1,98197$) dengan nilai signifikan $0,023 < 0,05$.

Hal ini berarti adanya fasilitas yang diberikan oleh pengelola pariwisata mempengaruhi kepuasan pengunjung. Pengunjung tertarik melakukan kunjungan karena fasilitas lengkap dan bersih serta kondisi, fungsi fasilitas mudah digunakan.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosita, Sri Marhanah dan Woro Hanoum Wahadi (2016) serta penelitian Nurmala dan Sullaida (2022) yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel fasilitas terhadap kepuasan pengunjung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y).

Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung wisata Lubang Kilat dengan studi pada pengunjung wisata Lubang kilat di Riam Tinggi. Dikarenakan dalam penelitian ini diperoleh nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($3,631 > 1,98197$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Hal ini berarti adanya daya tarik wisata yang disajikan oleh pengelola pariwisata mempengaruhi kepuasan pengunjung. Pengunjung tertarik melakukan kunjungan karena produk wisata menarik, akses mudah dalam memperoleh alat transportasi dan informasi destinasi serta tersedianya jaringan telekomunikasi.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurmala dan Sullaida (2022) yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik wisata (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Harga, Fasilitas dan Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan pengunjung pada Obyek Wisata Lubang Kilat di Riam Tinggi, Kabupaten Lamandau (Studi pada pengunjung wisata Lubang Kilat di Riam Tinggi), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung pada Obyek Wisata Lubang Kilat dengan studi pada pengunjung Obyek Wisata Lubang Kilat di Riam Tinggi. Hal tersebut dinyatakan dari hasil diperoleh nilai t hitung = $2,539 > t$ tabel = $1,98197$. Hal ini berarti semakin menarik harga yang ditawarkan maka akan semakin meningkat kepuasan pengunjung wisata Lubang Kilat.
2. Fasilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung pada Obyek Wisata Lubang Kilat dengan studi pada pengunjung Obyek Wisata Lubang Kilat di Riam Tinggi. Hal tersebut dinyatakan dari hasil diperoleh nilai t hitung = $2,313 > t$ tabel = $1,98197$. Hal ini berarti semakin ditingkatkannya fasilitas maka akan semakin meningkat kepuasan pengunjung wisata Lubang Kilat.

3. Daya Tarik Wisata (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung pada Obyek Wisata Lubang Kilat dengan studi pada pengunjung Obyek Wisata Lubang Kilat di Riam Tinggi. Hal tersebut dinyatakan dari hasil diperoleh nilai t hitung = 3,631 > t tabel = 1,98197. Hal ini berarti semakin menarik daya tarik wisata yang ditawarkan maka akan semakin meningkat kepuasan pengunjung wisata Lubang Kilat.

Saran

1. Pengelola wisata dapat menetapkan tarif tiket masuk wisata dengan harga yang lebih terjangkau, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan jumlah pengunjung Wisata Lubang Kilat.
2. Pengelola wisata dapat melakukan renovasi ataupun penambahan fasilitas pada obyek wisata agar pengunjung merasa nyaman dan puas dengan fasilitas yang memadai, seperti halnya melakukan renovasi (perbaikan) pada tempat ibadah, akses menuju tempat wisata atau menambah fasilitas kamar mandi, tempat makan dan pendopo-pendopo atau tempat duduk yang digunakan untuk persinggahan.
3. Pengelola wisata dapat melakukan pengembangan pada obyek wisata sebagai daya tarik dari tempat wisata tersebut, sehingga pengunjung akan merasa puas dengan keputusannya melakukan kunjungan dan akan melakukan kunjungan kembali, lalu merekomendasikan ke orang lain. Hal tersebut dapat meningkatkan jumlah pengunjung Obyek Wisata Lubang Kilat.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan, yaitu:

1. Responden dalam penelitian ini hanya pada pengunjung obyek wisata Lubang Kilat di Riam Tinggi.
2. Jumlah responden yang digunakan hanya 114 orang, tentunya masih kurang dalam menggambarkan situasi yang sesungguhnya.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga, fasilitas dan daya tarik wisata sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung masih banyak faktor atau variabel lain di luar penelitian ini.

Agenda Penelitian Mendatang

1. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini dilakukan supaya memperoleh data yang keakuratannya lebih baik dalam penelitiannya.
2. Dilakukannya penelitian berkelanjutan untuk dapat mengetahui dan menilai setiap perubahan perilaku yang diberikan oleh responden dari waktu ke waktu.
3. Diharapkan akan ada variabel tambahan lain yang dapat memberi banyak pengaruh dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Alvianna, S. (2017). Analisis Pengaruh Harga, Produk, dan kualitas Layanan terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Wisata Air Wendit Kabupaten Malang. *Jurnal Pariwisata*, Vol. 2 No. 01.

- Amaliawati, S. (2015). Pengaruh Fasilitas dan Harga Tiket terhadap Kepuasan Pengunjung Obyek Wisata Umbul Pengging.
- Bennarivo, K. M. (2022). *pengaruh kualitas pelayanan, harga, promosi dan lokasi terhadap kepuasan pelanggan*. Wonosobo.
- Cempena, I. B. (2019). *Lampiran Koesioner Penelitian*. Bali.
- Darsoprajitno. (2002). *dalam satu destinasi memiliki beragam destinasi*.
- Frimayasa, A., Lawu, S. H., & Syamsudin. (2019). Pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung pada Dunia Fantasi (DUFAN) Taman Impian Jaya ANCOL . *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, Vol. 2 No. 2.
- Ginting, & Putranta, S. (2014). *Faktor yang mempengaruhi kepuasan*.
- Inskeep, E. (1991:42). *sarana wisatawan*.
- Inskeep, E. (1991:44). *Fasilitas Wisatawan*.
- Isa, M. (2020). Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung Pemandian Air Panas "Aek Milas Siabu" Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 2.
- Kilat, P. L. (t.thn.). *Data Pengunjung Wisata Tahun 2020 hingga 2022*. Lamandau.
- Kiswanto. (2011). *Indikator-indikator fasilitas*.
- Kotler. (2012:345). *Indikator-indikator Harga*.
- Kotler, & Armstrong. (2012:341). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga*.
- Lestari, L. (2021). *Lampiran Koesioner*. Banyuwangi.
- Listianingrum, A. (2019). *pengaruh daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung di bojek wisata pantai muarareja indah Kota Tegal*. Tegal.
- Maryani, & Saputra. (2017). *Indikator daya tarik wisata*.
- Nila Sari, D. A. (2019). *pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan konsumen grab bike*. Jakarta.
- Nirwana. (2014:47). *terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi fasilitas*.
- Nurmala, & Sullaida. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Ujong Blang Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 23 No. 2.
- Pratanta, B. (2013). *Definisi Operasional*.
- Priyono. (2011). *Indikator Kepuasan Pengunjung*.
- R, B., & Rozak, H. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik wisata*.
- Rahmawati, D. K., & Dwihartanti, M. (2017). Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Wisata Alam Grojogan Sewu Tawangmangu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 87-95.
- Rangkuti, F. (2001). *Harga mempengaruhi Kepuasan*.
- Renanita. (2017). *pertimbangan harga tiket*.
- Rosita, Marhanah, S., & Wahadi, W. H. (2016). Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, Vol. 13, No. 1.
- Safitri, H., & Kurniansyah, D. (2021). *analisis komponen daya tarik desa wisata*. karawang: journal.feb.unmul.ac.id.
- Sammeng. (2001). *Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, keaslian dan nilai* .

-
- Sarim, & Wiyana, T. (2017). Pengaruh Fasilitas Wisatawan terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Kota Solo). *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*, Vol. 3 No. 2.
- Sinaga, J. (2018). *faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan*. Jurnal Pariwisata.
- Soleh, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisata Air Terjun Aek Martua Di Desa Tangun Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Vol. 4 No. 1.
- Sugiyono. (2008). *metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017:81). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyana. (2015). *Harga adalah sejumlah yang dibebankan atas sebuah jasa*.
- Susetyarini, O. (2011). *pengukuran tingkat kepuasan wisatawan terhadap fasilitas umum, prasarana umum dan fasilitas pariwisata*. Yogyakarta: Jurnal Kepariwisata.
- Syanmsiah. (2018). *pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pelanggan*. Makasar.
- Umar, H. (2008). *Definisi Operasional*.
- Wiradipoetra, F. A., & Brahmanto, E. (2016). Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung. *Jurnal Pariwisata*, Vol. III No. 2.
- Yoeti. (2018). *Aktivitas Wisata Merupakan Daya Tarik*.